




KEBUDAYAAN

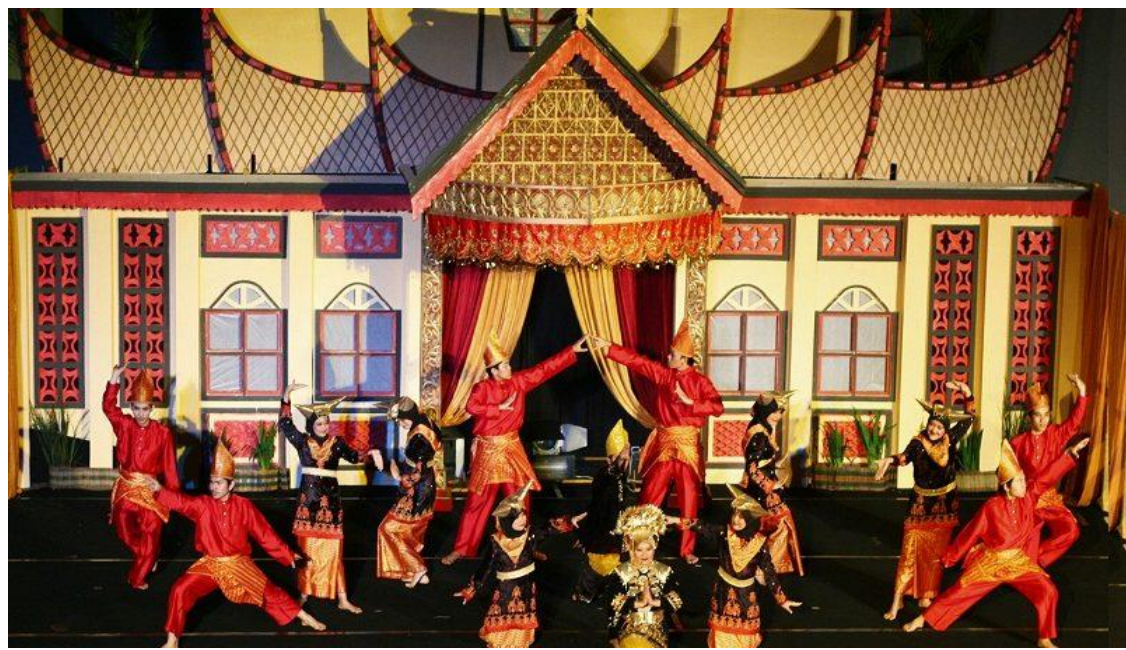
◦ WUJUD DAN UNSUR KEBUDAYAAN



Dalam suatu masyarakat, dapat dilihat para warganya walaupun memiliki sifat-sifat individual yang berbeda tetapi akan memberikan reaksi yang sama pada gejala-gejala tertentu.

Reaksi-reaksi yang sama itu muncul karena mereka memiliki sikap-sikap umum yang sama, nilai-nilai yang sama dan perilaku yang sama.

Inilah yang dinamakan **KEBUDAYAAN**



Kebudayaan tidak akan ada dan bertahan, jika tidak ada individu dan masyarakat sebagai pelaku dan pencipta suatu kebudayaan. Kebudayaan bisa dikaitkan dalam berbagai aspek kehidupan, diantaranya bagaimana cara berperilaku seseorang, kepercayaan, sikap, dan hasil kegiatan manusia yang khas untuk masyarakat atau kelompok penduduk tertentu. Kita harus memahami apa yang dinamakan dengan suatu masyarakat yang memiliki andil dalam terwujudnya suatu kebudayaan


Kebudayaan menurut para ahli:

- Koentjaraningrat kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam kehidupan yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.
- Arkeolog R. Seokmono mendefinisikan kebudayaan sebagai seluruh hasil usaha manusia, baik berupa benda ataupun hanya berupa buah pikiran dan dalam kehidupan.
- Haviland mendefinisikan kebudayaan sebagai seperangkat peraturan dan norma yang dimiliki bersama oleh para anggota masyarakat, yang jika dilaksanakan oleh para anggotanya akan melahirkan perilaku yang dipandang layak dan dapat diterima oleh masyarakat.
- Bounded mendefinisikan kebudayaan sebagai sesuatu yang terbentuk oleh pengembangan dan transmisi dari kepercayaan manusia melalui simbol-simbol tertentu, misalnya simbol bahasa sebagai rangkaian simbol yang digunakan untuk mengalihkan keyakinan budaya diantara para anggota masyarakat.

- Andreas Eppink mendefinisikan kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan, serta keseluruhan struktur sosial, religius, tata nilai, intelektualitas, artistik dan seni pada masyarakat.

Kebudayaan berasal dari kata Sansekerta "*Buddayah*" yaitu bentuk jamak dari "*buddi*" yang berarti budi atau akal. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan hal-hal yang bersangkutan dengan akal. Kebudayaan dapat diartikan juga sebagai hasil dari cipta, rasa dan karsa manusia itu sendiri.

Kebudayaan merupakan hasil cipta manusia pada jamannya baik yang berbentuk hasil karya nyata yang bisa dilihat maupun tatanan dan konsep secara kasat mata tidak bisa dilihat atau abstrak. Lebih rinci kebudayaan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan itu bersifat abstrak.



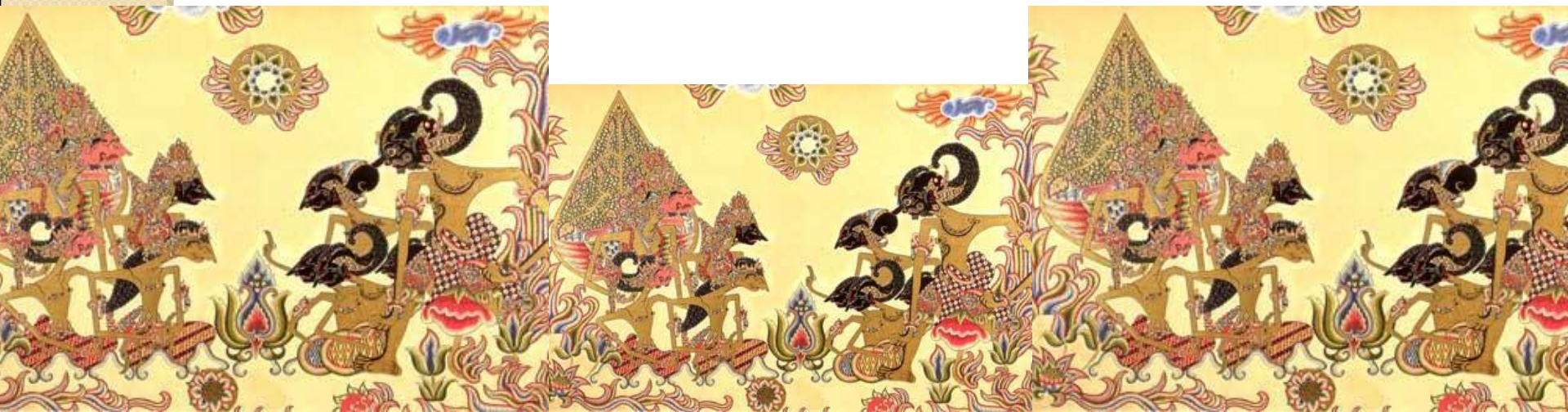
Cipta, harus diasah yang dilandasi logika kognitif dimana unsur ini menghasilkan ilmu tentang pengertian (*begrippen*). Rasa, harus diasah yang dilandasi etika dan berorientasi pada aspek konatif. Rasa, harus diasah dan dikembangkan dengan landasan estetika dan beraspek afektif dalam perspektif aksiologis yang melahirkan asas-asas (*beginzellen*).

Kebudayaan merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan dan meliputi sistem idea atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari, kebudayaan bersifat abstrak.

Kebudayaan manusia akan selalu terus berkembang yang artinya pola pikir dan pola hidup manusia yang semakin mencapai kesempurnaan. Secara umum kebudayaan merupakan hasil dari hubungan yang terpolakan, yaitu teknologi, kepercayaan, nilai, dan aturan yang berfungsi sebagai pedoman, sekaligus sebagai hasil dari hubungan yang terpolakan tersebut, sedangkan masyarakat adalah hasil dari hubungan-hubungan yang terpolakan.

Wujud Kebudayaan menurut Koentjaraningrat, Talcott Parsons , A.L Kroeber.

1. Ide dan Konsep
2. Tindakan dan Aktivitas



Wujud Kebudayaan menurut J.J Honigmann

1. Wujud Pertama (Ideas)

- Kompleksitas Ide/Gagasan
- Norma Dan Peraturan
- Value/Nilai

2. Wujud Kedua (Activities)

- Aktivitas/Tindakan
- Sistem Sosial

3. Wujud Ketiga (Artifact)

- Artefak/Karya
- Dongeng/Cerita Rakyat
- Tarian Tradisional
- Makanan Khas





Unsur-Unsur Kebudayaan menurut Kluckohn

1. Bahasa
2. Sistem Organisasi/Sistem Kekerabatan
3. Organisasi Sosial
4. Sistem Peralatan Hidup dan Teknologi
5. Sistem Mata Pencaharian Hidup
6. Sistem Religi
7. Kesenian

Unsur-Unsur Kebudayaan menurut Koentjaraningrat

1. Peralatan dan Perlengkapan Hidup
2. Sistem Mata Pencaharian dan Sistem Ekonomi
3. Sistem Kemasyarakatan/Kekerabatan
4. Bahasa
5. Ilmu Pengetahuan
6. Kesenian dan Sistem Religi

Unsur-Unsur Kebudayaan menurut Herkovits dan Malinowski

1. Peralatan Teknologi
2. Sistem Ekonomi
3. Sistem Keluarga dan Pendidikan
4. Sistem Kekuasaan/Kekuatan Politik

Menganalisis Kebudayaan

Ralp Linton mengajukan empat tahap untuk menganalisa kebudayaan, yaitu:

- Pada tahap pertama, setiap sistem budaya dapat dibagi ke dalam “adat-istiadat”, setiap sistem sosial ke dalam “aktifitas sosial”, dan himpunan setiap unsur-unsur kebudayaan fisik dapat dibagi ke dalam “benda-benda kebudayaan”, yang masing-masing disebut sesuai dengan nama-nama tersebut.
- Tahap Kedua, setiap adat sebaiknya dibagi ke dalam “kompleks budaya”, dan begitu juga setiap aktifitas sosial lebih lanjut dibagi ke dalam “kompleks sosial”, sedangkan benda kebudayaan tentu tidak berubah.
- Tahap Ketiga, disarankan agar tiap-tiap kompleks budaya dibagi-bagi menjadi “tema-tema budaya”, tiap-tiap kompleks sosial lebih lanjut diuraikan menjadi berbagai jenis “pola sosial”, dan seperti pada tahap kedua, benda kebudayaan tidak mengalami perubahan, begitu juga pada tahap selanjutnya.
- Tahap Terakhir, setiap tema budaya dapat dirinci lagi ke dalam “gagasan” dan setiap pola sosial ke dalam “tindakan”.



TERIMA KASIH